

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan.

Kesenian yang hampir tenggelam ini sekarang mulai mendapat perhatian kembali. Pada awalnya kesenian Badui tumbuh dan berkembang di daerah kabupaten Magelang, namun saat ini telah berkembang pula di daerah kabupaten Sleman. Bahkan terkenal bahwa kesenian Badui adalah kesenian yang berasal dari sleman. Karena di daerah Sleman kesenian Badui semakin berkembang.

Melalui garapan ini penulis yang kebetulan berasal dari Sleman ingin juga melestarikan kesenian tersebut dan juga ingin membangkitkan minat penonton terhadap kesenian Badui.

Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga garapan tari ini dapat penulis sajikan meskipun masih jauh dari sempurna. Semoga Tuhan membalas budi baik saudara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ig. M. Projo Pandji, Mengenal Berbagai Seni Tradisi Kerakyatan di Jawa Tengah, Semarang, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1 Maret 1984.
2. Soedarsono, Komposisi Tari Elemen-elemen Dasar, Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta, 1975.



SINOPSIS

Dalam kehidupan manusia kadang menemui situasi yang beraneka ragam, kadang mengalami rasa sedih, duka, gembira. Tetapi kadang menangis, tertawa dan lain sebagainya. Kegembiraan yang didapat merupakan Rahmat Tuhan, sehingga ia ingin mewujudkan rasa gembira itu melalui sikap-sikap yang menyenangkan.

Lewat garapan ini penulis ingin mengungkapkan rasa gembira itu dengan garapan Tari yang berjudul "BADUIAN".

